

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Produksi rata-rata kopi robusta petani di Kecamatan Sumowono sebesar 1.617 kg/ha. Angka tersebut berbeda nyata atau lebih tinggi dari rata-rata produksi kopi Robusta di Provinsi Jawa Tengah sebesar 1.200 kg/ha dan Nasional yaitu sebesar 855 kg/ha.
2. Luas lahan, Jumlah jumlah pohon, pupuk kandang, pupuk NPK dan penggunaan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi kopi robusta dan secara parsial jumlah jumlah pohon, jumlah pupuk kandang dan penggunaan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi kopi robusta, sedangkan luas lahan dan jumlah pupuk NPK tidak berpengaruh terhadap produksi kopi robusta
3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap produksi kopi robusta adalah penggunaan tenaga kerja, dilihat dari koefisien regresi mempunyai nilai elastisitas 0,795. Aktivitas tenaga kerja tertinggi adalah tenaga kerja yang berjumlah 167 HKP
4. Elastisitas produksi untuk usahatani kopi robusta di Kecamatan Sumowono adalah sebesar 1,396. Elastisitas produksi di Kecamatan Sumowono berada di tingkat *increasing return to scale*.

5.2. Saran

1. Minimal faktor –faktor produksi kopi robusta tetap di pertahankan.
2. Faktor yang tidak berpengaruh tidak perlu diperhatikan untuk pengelolaan yang lebih baik.
3. Jika luas lahan tetap maka jumlah jumlah pohon harus ditambah dengan jarak tanam disesuaikan agar produksi meningkat.
4. Pupuk kandang di tambah dan pupuk NPK harus dikurangi
5. Tenaga kerja di tambah HKP nya.